

ABSTRAK

Nur Halimatul Zahro. 24020122140159. **Pengaruh Ekstrak Beras Hitam (*Oryza sativa* var. *indica*) terhadap Histopatologi Hepar Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar Hiperkolesterolemia.** Di bawah bimbingan Sri Isdadiyanto dan Rizki Sandhi Titisari.

Hiperkolesterolemia merupakan kondisi peningkatan kadar kolesterol darah yang dialami sekitar 28,8% penduduk Indonesia dan berpotensi menyebabkan kerusakan histologi hepar melalui mekanisme stres oksidatif. Penelitian mengenai efek antosianin beras hitam terhadap profil lipid telah dilakukan sebelumnya, namun belum ada yang secara spesifik mengevaluasi dampaknya terhadap perubahan struktur histologi hepar secara kuantitatif dan kualitatif. Kebaruan penelitian ini yaitu penggunaan ekstrak beras hitam (*Oryza sativa* var. *indica*) sebagai agen hepatoprotektif pada model tikus hiperkolesterolemia, dinilai melalui parameter histomorfometri yaitu Indeks Hepatosomatik (IHS), diameter hepatosit, dan diameter vena sentralis. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh ekstrak beras hitam terhadap gambaran histopatologi hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain Wistar yang diinduksi hiperkolesterolemia. Rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana pengaruh ekstrak beras hitam terhadap IHS, diameter hepatosit, dan diameter vena sentralis. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 kelompok perlakuan ($n=4$), meliputi kontrol normal, kontrol negatif (hiperkolesterolemia tanpa perlakuan), kontrol positif (simvastatin 20 mg/kgBB), serta tiga kelompok perlakuan ekstrak beras hitam dosis 50, 100, dan 200 mg/kgBB selama 30 hari. Analisis data menggunakan uji ANOVA yang dilanjutkan uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan IHS tidak berbeda signifikan antarperlakuan ($p=0,696$). Diameter hepatosit, vena sentralis dan skoring kerusakan berbeda signifikan menunjukkan perbedaan signifikan ($p<0,05$). Disimpulkan bahwa pemberian ekstrak beras hitam (*Oryza sativa* var. *indica*) berpengaruh terhadap gambaran histopatologi hepar tikus putih hiperkolesterolemia, yang ditunjukkan oleh penurunan diameter hepatosit dan diameter vena sentralis mendekati kondisi normal, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Hepatosomatik (IHS).

Kata kunci: hiperkolesterolemia, beras hitam, antosianin, histologi